

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SDN TAMBAKAJI 04 NGALIYAN SEMARANG



Disusun oleh:

Ema Zulmatus S.	1401409037
Nining Widyawati	1401409056
Eva Yuliana W.	1401409127
Sri Candra Dewi	1401409207
Endang Palupi	1401409212
Rulita Kristalina	1401409225
Catur Putri R.	1401409236
Indah Novita D.	1401409372
Betania Jumponi H.	6101408120
Agus Abdillah A.	6102409058

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

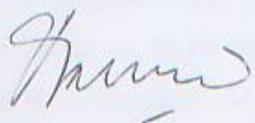
PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

hari : Jum'at

tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing	Kepala Sekolah
	
Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes NIP. 19520221 197903 2 001	 Sofiyah, S.Pd NIP. 19581025 198201 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL 1 dengan lancar. Laporan PPL 1 dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak. Dengan terselesainya laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES
2. Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M.Pd. selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) UNNES
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Ketua Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Drs. Hardjono, M.Pd. selaku Dekan FIP UNNES
5. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan FIK UNNES
6. Dra. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES
7. Drs. Mugiyo H., M.Pd. selaku Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES
8. Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
9. Sofiyah, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Tambakaji 04
10. Guru dan karyawan SD Negeri Tambakaji 04
11. Dan pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Laporan PPL 1 ini disusun berdasarkan hasil kegiatan observasi dan wawancara langsung dengan pihak sekolah mengenai kondisi fisik lingkungan sekolah, administrasi sekolah, interaksi sosial serta proses belajar mengajar secara langsung di lingkungan SDN Tambakaji 04 Semarang. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan baik segi bahasa, materi maupun teknik dan cara penyajiannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan PPL 1 ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	4
A. Kondisi fisik sekolah	4
B. Administrasi Sekolah dan administrasi kelas	7
C. Keadaan siswa	9
D. Administrasi perangkat pembelajaran guru.....	9
E. Organisasi kesiswaan	10
F. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler	11
G. Sarana dan prasarana sekolah	11
BAB III PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
LAMPIRAN	
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan persyaratan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana (S-1) atau Diploma IV yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Sebagai agen pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan pembelajaran karena guru yang profesional akan selalu berusaha melakukan pembelajaran yang efektif.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri memiliki fungsi utama untuk mendidik calon guru dan tenaga kependidikan maupun non kependidikan yang profesional. Dalam rangka menyiapkan guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Program PPL merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidikan yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa.

Di dalam melaksanakan PPL, UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra yang terletak di daerah Semarang. Sekolah mitra tersebut berfungsi sebagai tempat penerapan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Mahasiswa secara berkelompok ditempatkan pada sejumlah sekolah untuk melaksanakan observasi dan praktik mengajar. Salah satu sekolah latihan yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan PPL adalah SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang.

Sekolah sebagai wadah pendidikan tidak hanya berperan dalam pembinaan intelektual siswa dan tidak hanya berperan dalam mementingkan nilai praktis yang

berupa pelatihan ketrampilan kerja, tetapi jasa sekolah hendaknya sampai pada pengembangan kepribadian siswa yang mencakup pembentukan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan dituntut untuk mengikuti kegiatan praktik yang meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berlandaskan pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi pedagogik

- a. Memahami peserta didik.
- b. Merancang program pembelajaran.
- c. Menggunakan alat evaluasi yang tepat.
- d. Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik.

2. Kompetensi profesional

- a. Menguasai bahan
- b. Mengelola program belajar mengajar
- c. Mengelola kelas.
- d. Menggunakan sumber belajar

3. Kompetensi kepribadian

- a. Kedewasaan dalam berfikir
- b. Kemandirian dalam bersikap
- c. Keantusiasan dalam bertugas
- d. Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- e. Atensi yang tinggi terhadap siswa.

4. Kompetensi sosial

- a. Efektivitas hubungan dengan program sekolah
- b. Ketertiban langsung dengan program sekolah
- c. Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL akan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain :

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemantauan terhadap mahasiswa PPL, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dan koreksi. Dengan demikian sekolah dapat menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga pendidikan UNNES.

2. Pihak UNNES

UNNES dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah, memperoleh masukan tentang PPL mengenai kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam mengajar, metode yang diterapkan dalam mengajar serta pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar di sekolah.

3. Pihak Mahasiswa

Manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

- a. Mengetahui kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
- b. Memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
- c. Berlatih menyusun program tahunan, program semester dan rencana pengajaran.
- d. Melatih diri agar dapat melaksanakan tugas pengajaran dan non pengajaran.
- e. Menyusun rancangan kegiatan PPL 2 secara terbimbing dan mandiri.
- f. Mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata diklat yang bersangkutan.
- g. Memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan mata diklat mahasiswa pratikan.
- h. Mengetahui cara penanganan berbagai masalah siswa.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah merupakan sarana yang sangat penting dalam penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah. Bangunan gedung SDN Tambakaji 04 berbentuk leter T, kondisi gedung permanen dengan lantai keramik. Letak SDN Tambakaji 04 sangat strategis, berada di pinggir Jalan Raya Ngaliyan sehingga mudah dijangkau.

Bangunan yang dimiliki SDN Tambakaji 04, antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah digunakan sebagai tempat kerja kepala sekolah yang dilengkapi dengan:

- a. Tanda kesetiaan
- b. 1 set meja kursi
- c. 1 set kursi tamu
- d. Almari administrasi
- e. Almari piala
- f. Papan kegiatan kepala sekolah
- g. Profil sekolah
- h. Daftar urut kepangkatan
- i. Struktur organisasi
- j. Jam dinding
- k. Visi dan misi sekolah

2. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah ruang kepala sekolah. Ruang guru dilengkapi dengan:

- a. Tanda kesetiaan
- b. Meja kursi guru
- c. Jam dinding
- d. Almari

- e. 2 unit komputer
- f. Printer
- g. Mesin ketik
- h. Papan pengumuman
- i. Televisi
- j. Kipas angin
- k. Dispenser
- l. Pesawat telepon

3. Ruang TU

Ruang TU berada di dalam ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan:

- a. 1 set meja kursi
- b. komputer
- c. printer

4. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas seluruhnya ada 12 ruang, yang masing-masing dilengkapi dengan:

- a. Tanda kesetiaan
- b. Meja kursi siswa
- c. Meja kursi guru
- d. Almari administrasi kelas
- e. Papan tulis
- f. Papan absensi siswa
- g. Papan administrasi
- h. Speaker
- i. Kalender
- j. Lampu
- k. Kipas angin
- l. Tata tertib
- m. Visi dan misi sekolah
- n. Hasil karya siswa

5. Ruang UKS

Ruang UKS digunakan untuk melayani siswa yang mengalami gangguan kesehatan ringan, yang dilengkapi dengan:

- a. 2 buah bed cover
- b. Kotak P3K
- c. 1 set meja kursi
- d. 1 buah jam dinding

6. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan sangat penting keberadaanya di sekolah sebagai sumber informasi dan penunjang proses pembelajaran yang berupa media cetak.

7. Ruang Labortorium TIK

Ruang Laboratorium TIK merupakan sarana untuk kegiatan pembelajaran komputer yang dilengkapi dengan:

- a. 20 unit komputer
- b. meja kursi
- c. 1 unit AC
- d. kipas angin

8. MCK (kamar mandi dan WC)

Jumlah kamar mandi di SDN Tambakaji 04 ada 8 unit.

9. Ruang Koperasi

Koperasi SDN Tambakaji 04 menyediakan perlengkapan alat tulis dan makanan/minuman seluruh warga sekolah, khususnya untuk siswa.

10. Mushola

Mushola sebagai sarana ibadah bagi seluruh warga sekolah, terkadang kegiatan pembelajaran Agama Islam dilaksanakan di mushola.

11. Kantin Sekolah

Kantin sekolah menyediakan makanan/minuman bagi siswa, sehingga siswa tidak membeli makanan dan minuman di luar sekolah.

12. Halaman Sekolah

Halaman sekolah di SDN Tambakaji 04 cukup luas dan digunakan untuk berbagai aktivitas seperti: upacara bendera, senam, kegiatan olah raga serta digunakan sebagai arena bermain siswa.

B. Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas

1. Administrasi Sekolah

a. Perangkat lunak

- 1) Kurikulum KTSP
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Prota
- 5) Promes

b. Perangkat keras

1) Gedung, terdiri dari:

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| a) Gedung sekolah | : 1 |
| b) Jumlah Rombel | : $(2+2+2+3+2+3)=14$ |
| c) Ruang Kantor | : 1 |
| d) Ruang UKS | : 1 |
| e) Ruang Perpustakaan | : 1 |
| f) Ruang Labortorium TIK | : 1 |
| g) Halaman Sekolah | : 1 |
| h) Kamar mandi/WC | : 8 |
| i) Gudang | : 1 |

2) Mebel:

- a) Meja
- b) Kursi
- c) Almari

3) Alat elektronik:

- a) Tape
- b) Televisi
- c) Komputer
- d) LCD
- e) Speaker

4) Alat peraga

Alat peraga yang ada meliputi alat peraga mata pelajaran.

5) Alat Olahraga

- a) Bola sepak, volly, tenis, basket

- b) Net volly, bulutangkis
- c) Bak lompat jauh/tinggi
- d) Tolak peluru
- e) Matras
- f) Ring basket
- g) Papan lompat kangkang
- h) Pemukul rounders
- i) Pemukul bola kasti

2. Administrasi Kelas

Daftar administrasi kelas sebagai berikut:

a. Administrasi guru kelas :

- 1) Buku Kurikulum
- 2) Kerangka Dasar Kurikulum
- 3) Standar Kompetensi Mapel
- 4) Pedoman Pengembangan Silabus
- 5) Pedoman Penilaian
- 6) Program Semester
- 7) Silabus
- 8) Rencana Harian.
- 9) Program Evaluasi
- 10) Bank Soal
- 11) Analisis Soal, Hasil Evaluasi
- 12) Program Pengayaan dan Perbaikan
- 13) Daftar Nilai
- 14) Daftar Kelas
- 15) Daftar Hadir Siswa
- 16) Daftar Kenaikan Kelas
- 17) Daftar Penyerahan Rapor dan Pengembalian Rapor
- 18) Buku Bimbingan dan Konseling
- 19) Buku Notulen Rapat.
- 20) Buku Supervisi
- 21) Buku Tamu
- 22) Buku Konsultasi Kepala Sekolah

23) Buku Inventaris Kelas

24) Buku Mutasi kelas

Selain itu ada administrasi yang dipajang di kelas yaitu:

25) Jadwal Pelajaran

26) Papan Absensi

27) Tata Tertib Sekolah

28) Daftar Regu Kerja

29) Kalender Pendidikan

30) Media pembelajaran

31) Hasil karya siswa

b. Administrasi Kelengkapan Murid meliputi :

1) Buku Konsultasi Orang Tua Murid.

2) Buku Tugas

3) Buku Pekerjaan Rumah

C. Keadaan Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A & B	42	38	80
2	II A & B	38	52	90
3	III A & B	49	38	87
4	IV A, B, & C	53	48	101
5	V A & B	50	39	89
6	VI A, B, & C	53	62	116
Jumlah		285	277	562

D. Administrasi Perangkat Pembelajaran Guru

Tugas dan tanggung jawab guru meliputi :

1. Membuat perangkat program pengajaran :

- a. Analisis Mata Pelajaran;
 - b. Program Tahunan;
 - c. Program Semesteran;
 - d. Program Rencana Pengajaran;
 - e. Lembar Kerja Siswa;
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
 3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir;
 4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
 5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan;
 6. Mengisi daftar nilai siswa;
 7. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar;
 8. Membuat alat pelajaran / alat peraga;
 9. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni;
 10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum;
 11. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah;
 12. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya;
 13. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa;
 14. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pengajaran;
 15. Mengatur kebersihan ruang kelas.

E. Organisasi Kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang sampai saat ini masih aktif antara lain :

1. Pramuka.

Pembinaan kegiatan kesiswaan ekstrakurikuler dalam bentuk aktivitas dan kreativitas siswa melalui wadah organisasi Pramuka, dilaksanakan setiap hari Jum`at yang diikuti anggota siaga dan penggalang

2. Komputer

Pembinaan minat dan pengembangan bakat dan keahlian (Life Skill) dalam bentuk pelatihan komputer untuk membekali siswa di era globalisasi.

3. UKS

Sekolah bekerjasama dengan Puskesmas, untuk menyiapkan dokter kecil yang bertugas membantu guru dalam menangani kesehatan siswa di SDN Tambakaji 04.

F. Kegiatan intraekstra dan ekstrakurikuler

1. Kegiatan intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler dengan memberikan pembelajaran yang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pembelajaran kontekstual.

2. Kegiatan ekstrakurikuler

Pada kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan bimbingan dan pembinaan kesiswaan di bidang :

- a. Pramuka
- b. Tari
- c. Renang
- d. Komputer
- e. Bola volly
- f. Rebana

G. Sarana dan prasarana sekolah

SDN Tambakaji 04 memiliki sarana prasarana yang meliputi :

- | | |
|--------------------------------|------|
| 1) ruang kelas | : 12 |
| 2) ruang perpustakaan | : 1 |
| 3) ruang pimpinan | : 1 |
| 4) ruang guru | : 1 |
| 5) ruang UKS | : 1 |
| 6) kamar mandi | : 8 |
| 7) gudang | : 1 |
| 8) labaratorium TIK | : 1 |
| 9) LCD | : 4 |
| 10) tempat bermain/berolahraga | |

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

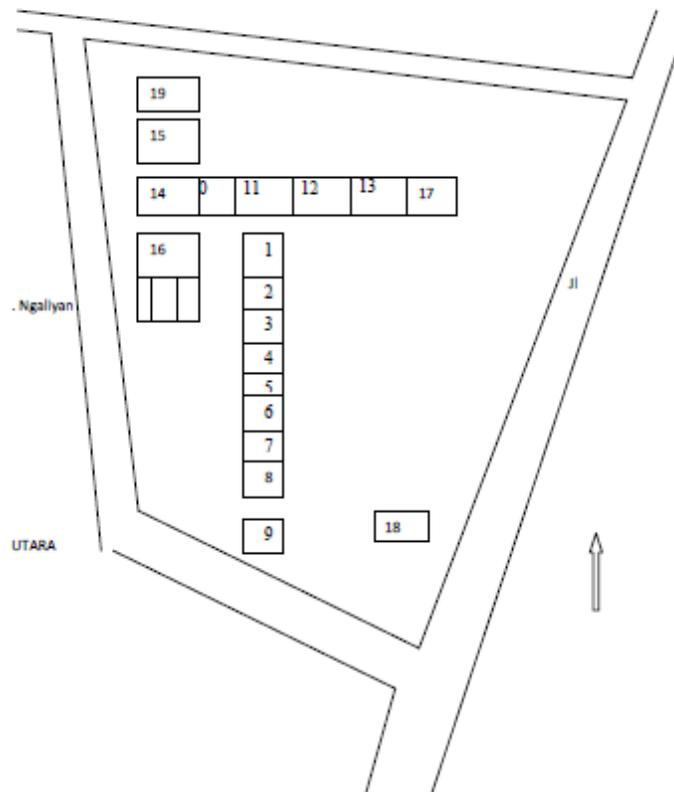
Berdasarkan kegiatan observasi kegiatan lapangan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. SD Negeri Tambakaji 04 berlokasi di jalan Raya Ngaliyan-Boja. Lokasi ini sangat strategis, mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.
2. Fasilitas gedung SD Negeri Tambakaji 04 sudah lengkap dan memadai sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
3. Administrasi sekolah dikerjakan oleh Kepala Sekolah, staf TU dan guru sesuai dengan tugasnya masing-masing
4. Organisasi kesiswaan di SD Negeri Tambakaji 04 merupakan wadah bagi para siswa untuk meningkatkan kemampuan diri dalam menyalurkan minat dan bakatnya, sehingga mereka memperoleh pengalaman jika melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Interaksi sosial di SDN Tambakaji 04 berjalan dengan harmonis sehingga menciptakan lingkungan kerja dan pembelajaran yang nyaman bagi guru maupun siswa.
6. SDN Tambakaji 04 merupakan SD yang favorit hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang tua murid yang mendaftarkan anaknya supaya dapat bersekolah di SDN Tambakaji 04.

B. Saran

Kepada seluruh komponen yang berkompeten dapat mempertahankan dan meningkatkan kredibilitas dan kualitas SD Negeri Tambakaji 04.

Denah SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang



KETERANGAN:

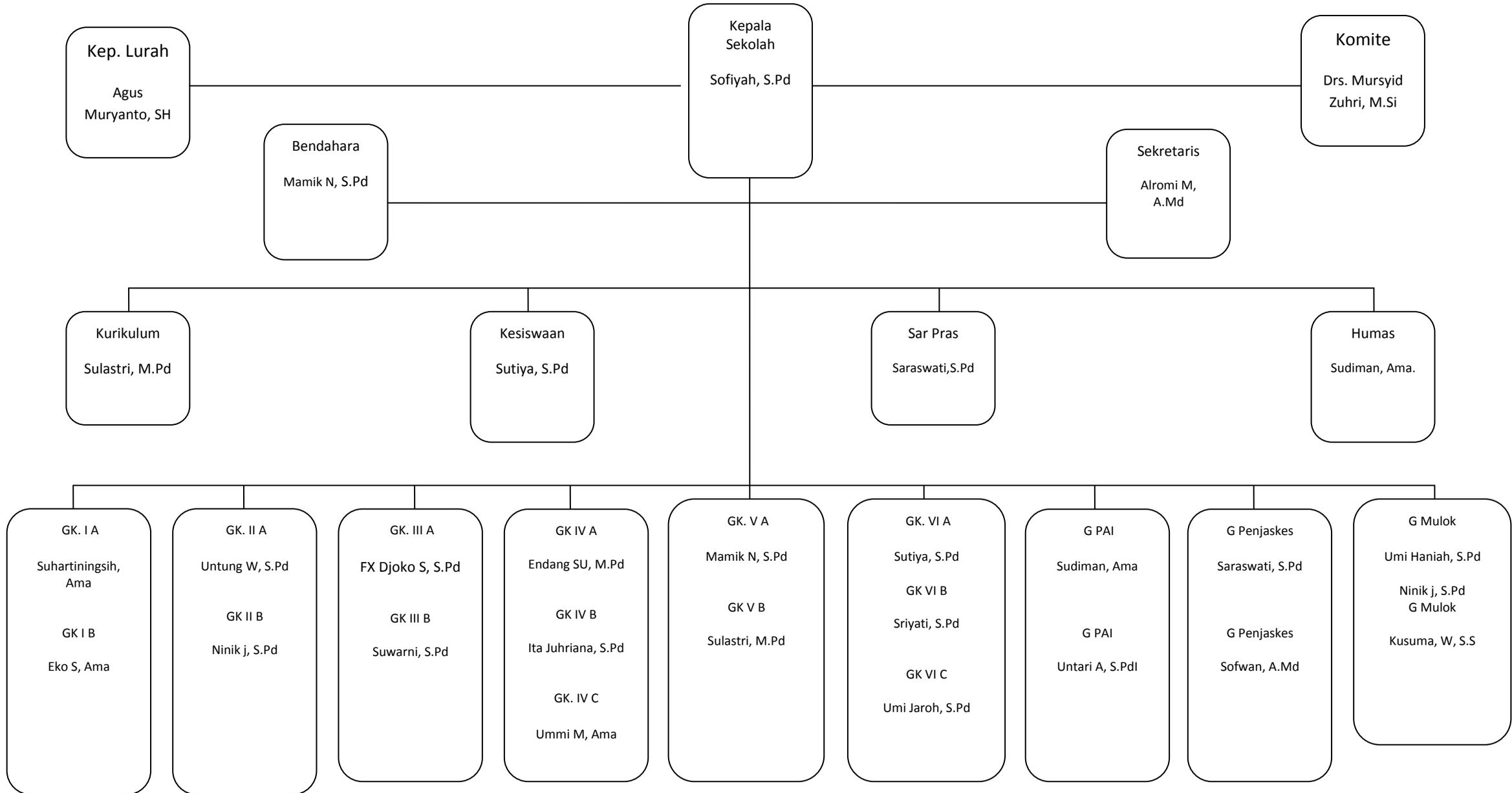
1. Kelas V B
2. Kelas V A
3. Ruang Guru
4. Kantor Kepala Sekolah
5. Laboratorium dan Koperasi
6. Kelas VI C
7. Kelas VI B
8. Kelas VI A
9. UKS
10. Kelas I B/II B
11. Kelas IV B
12. Kelas IV A
13. Kelas I A/II A
14. Kelas IV B
15. Kelas IIIA/IIIB
16. Kelas V C dan atas mushola
17. Ruang Komputer
18. Fotocopy
19. Kamar mandi dan WC murid

KEADAAN GURU/ PEGAWAI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	NAMA/NIP	L/P	Lahir		Agama	Ijazah & tahun	Pangkat		Di Sekolah ini	Mengajar		KET
			Tempat	Tanggal			Gol/ Ruang	Capeg		Kelas	Jam	
1	Sofiyah,S.Pd 19581025 198201 2 006	P	Semarang	25-Oct-58	Islam	S1 / 2002	IV A	01/01/1982	01/03/2012	-	-	KS PLT
2	Endang Sulisty U.,S.Pd,M.Pd 19581201 197802 2 006	L	Kendal	01-Dec-58	Islam	S2/2008	IV A	01/02/1978	01/11/2010	IVA	27	GR Kelas
3	Ita Juhriana S.Pd 19581016 197909 2 004	P	Mandurian	16-Oct-58	Islam	S1/2003	IV A	01/09/1979	01/09/1993	IVB	27	GR Kelas
4	Suhartiningsih Ama.Pd 19520907 197909 2 001	P	Semarang	07-Sep-52	Islam	D2/ 1995	IV A	01/11/1979	14/08/1981	I A	24	GR Kelas
5	Sudiman Ama.Pd 1955 1112 198104 1 002	L	Kulonprogo	12-Nov-55	Islam	D2/1995	IV A	01/04/1981	01/04/1981	I-VI	24	Gr. PAI
6	Mamik Nurhayati S.Pd 19640824 198803 2 001	P	Kendal	24-Aug-64	Islam	S1/2003	IV A	01/03/1988	01/07/1984	VB	27	GR Kelas
7	FX Djoko Sukastomo, S.Pd 19571114 197701 1 003	L	Semarang	14-Nov-57	Kath	S1/	IV B	01/01/1977	12/10/2011	III A	25	GR Kelas
8	Saraswati S.Pd 19620106 198304 2 007	P	Semarang	06-Jan-62	Islam	S1/2002	IVA	04/01/1983	16-1-1989	III-VI	24	Gr. PENJAS
9	Sulastri S.Pd. M.Pd 19680429 199803 2 003	P	Banyuwangi	29-Apr-68	Islam	S2 2009	IIID	01/03/1998	16/07/2010	VA	27	GR Kelas
10	Sutiya S.Pd 1965 0126 199201 1 001	L	Kendal	26-1-1965	Islam	S1/1995	IIID	01/01/1992	01/11/2003	VIA	27	GR Kelas
11	Sriyati S.Pd 19700818 200801 2 018	P	Kendal	18-8-1970	Kath	S1/1995	III A	01/01/2008	21-7-2003	VIB	27	GR Kelas
12	Untari Asih S.Pdl	P	Boyolali	23-12-	Islam	S1/2006	III A	01/01/2008	16-10-	I-VI	24	GR PAI

				1979					2008			
	19791223 200801 2 008											
13	Umi Jaroh S.Pd	P	Batang	03-Feb-71	Islam	S1/2010	IIIA	01/01/2005	01/03/2005	VIC	27	GR Kelas
	1971020 31005012007											
14	Ummi Masru'ah Ama	P	Pati	08-Apr-86	Islam	DII/2006	IIB	01/01/2011	04/01/2011	IVC	27	GR Kelas
	198 60804 201101 2014											
15	Untung Widartiningsih S.Pd	P	Semarang	17-5-1970	Islam	S1/1998			21-7-2003	IIA	27	GR Kelas
16	Eko Solekhati, Ama.Pd	P	Kendal	08-10-1985	Islam	DII/2008			01/03/2005	IB	24	GR Kelas
17	Ninik Yuniarti, S.Pd	P	Semarang	09/06/1979	Islam	S1/2002			01/01/2003	IIB	24	GR Kelas
18	Suwarni, S.Pd	P	Semarang	28/04/1984	Islam	S1			13/07/2009	IIIB	25	GR Kelas
19	Akhmad Sofwan, A.Md	L	Pemalang	23/7/1979	Islam	DIII/2010			01/11/2007	I-V	24	GR Penjas
20	Kusuma Widjayanti, S.S	P	Madiun	22/11/1979	Islam	S1/2003			01/03/2005	I - VI	24	GR Bhs Inggris
21	Alromi Meimunah	P	Ambarawa	02/05/1988	Islam	DIII/2012			01/01/2012			TU
22	Joko Wahyudi	L	Semarang	16/04/1980	Islam	DIII			03/03/2009			Satpam
21	Sugiyono	L	G. Kidul	04/09/1962	Islam	SMP/1979			01/04/2001			Penjaga

STRUKTUR ORGANISASI SDN TAMBAKAJI 04



REFLEKSI DIRI

Nama : Ema Zulmatus Sarchiyyah
NIM : 1401409037
Jurusan : PGSD

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SDN TAMBAKAJI 04

Menurut Peraturan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pada Pasal I Ayat I menyebutkan bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dengan diadakan PPL diharapkan dapat memberikan bekal dan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi mengajar. PPL dibagi menjadi dua yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi *microteaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 8 Agustus 2012. PPL 2 meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dari tanggal 9 Agustus 2012 sampai 10 Oktober 2012 dan diakhiri dengan ujian tanggal 11-20 Oktober 2012.

Kelompok PPL kami diterjunkan oleh koordinator dosen pembimbing pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 di SDN Tambakaji 04. Refleksi dari hasil observasi dan orientasi yang kami lakukan selama 2 minggu antara lain: (1) kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, (2) ketersediaan sarana dan prasarana, (3) kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, (4) kualitas pembelajaran di Sekolah Latihan, (5) kemampuan diri praktikan, (6) nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, (7) saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Saya merupakan mahasiswa PGSD sehingga tidak ada mata pelajaran khusus yang ditekuni melainkan semua mata pelajaran yang harus kami kuasai karena di SD bukan menganut sistem guru mapel melainkan guru kelas/wali kelas meskipun ada beberapa mapel khusus yang diampu oleh guru khusus seperti mata pelajaran PAI, bahasa Inggris dan penjas.

Secara keseluruhan pembelajaran di SDN Tambakaji 04 sudah bagus. Pada saat pembelajaran siswa terlihat antusias dengan pelajaran yang dilakukan oleh guru karena guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran sudah bukan lagi satu arah melainkan sudah berbagai arah baik dari guru ke siswa ataupun sebaliknya dan juga antar siswa ke siswa. Kekuatan dari pembelajaran ini yaitu siswanya yang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan juga guru yang kreatif dalam menyampaikan dan mengolah kelas.

Kelemahan dari pembelajaran yang dilakukan di SDN Tambakaji 04 hampir tidak ada. Hanya saja letaknya yang dekat jalan raya membuat suara yang bising sedikit mengganggu proses pembelajaran. Akan tetapi sekolah sudah menanggapi hal tersebut dengan menyediakan pengeras suara di masing-masing kelas sehingga suara bising tersebut

tidak menjadi kendala utama lagi dalam pembelajaran melainkan letak dekat jalan raya tersebut menjadi kelebihan karena akses ke SDN Tambakaji 04 sangat mudah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Tambakaji 4 terbilang memadai dan dalam kondisi yang baik mulai dari Ruang Kepala Sekolah dan TU, Ruang Guru, Laboratorium, Ruang Komputer, UKS, Ruang Kelas, perpustakaan, Mushola, Kantin, Kamar Mandi Guru dan Siswa, Gudang, Tempat Parkir, dan Lapangan.

SDN Tambakaji 4 terletak di dekat jalan raya sehingga suara bising kendaraan sedikit mengganggu proses pembelajaran. Untuk itu dalam ruang kelas dilengkapi dengan pengeras suara agar guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan keras dan semua siswa dapat mendengar dengan jelas. Inventaris di masing-masing ruangan juga sudah memadai dan menunjang kegiatan pembelajaran di kelas maupun segala kegiatan di Sekolah. Salah satu contohnya yaitu terdapat LCD yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa SDN Tambakaji 04 serius dalam menanggapi masalah perkembangan teknologi untuk ditanamkan sejak dini pada anak didiknya agar tidak menjadi pribadi yang gaptek.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong saya adalah ibu Ita Juhriana, S.Pd. Beliau merupakan wali dari kelas IV B. Beliau sangat kompeten dalam bidangnya. Selain itu beliau juga ramah dan menyambut para praktikan PPL dengan baik. Sebagai praktikan bimbingannya saya sering melakukan komunikasi dengan beliau. Beliau pantas menjadi guru pamong karena telah memenuhi syarat sebagai guru pamong antara lain: lulus sertifikasi, berijazah S1 dan beliau diusulkan oleh Kepala Sekolah. Kualitasnya pun tidak diragukan lagi karena sudah mengajar lebih dari 10 tahun. Sedangkan Koordinator guru pamong adalah Ibu Endang S.U, S.Pd, M.Pd. Beliau adalah wakil Kepala Sekolah dan juga wali dari kelas IV A. Selain itu beliau berijazah S2 dan bersertifikasi sehingga kompeten jika dijadikan koordinator guru pamong. Dosen pembimbing dan dosen koordinator pembimbing saya sama yaitu Ibu Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes. beliau adalah salah satu dosen di jurusan PGSD FIP UNNES dan sudah pernah membimbing PPL tahun kemarin jadi memenuhi syarat untuk menjadi koordinator dan dosen pembimbing.

4. Kualitas pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Tambakaji 04 sudah bagus. Hal tersebut terbukti dengan hasil yang diperoleh yaitu mendapat Akreditasi A dan SD tersebut juga menjadi salah satu SD favorit di kecamatan Ngaliyan. Kualitas pembelajaran yang baik terbentuk karena keahlian dan kreatifitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Di SDN Tambakaji 04 kurang lebih ada 5 guru yang sudah bersertifikasi dan sebagian besar sekitar 80% sudah bergelar sarjana sehingga guru-guru di SDN Tambakaji 04 lebih profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama 6 semester saya mengenyam pendidikan di bangku kuliah PGSD dan sebanyak 134 sks mata kuliah yang sudah saya tempuh. Mulai dari ilmu dasar dalam mengajar dan mengenali peserta didik sampai merancang pembelajaran yang inovatif sudah

saya tempuh. Bekal-bekal selama kuliah itulah yang akan menjadi pegangan bagi saya untuk menerapkan dan mengembangkan pembelajaran di SDN Tambakaji 04. SDN Tambakaji 04 menjadi wahana bagi saya untuk menerapkan teori yang sudah saya peroleh selama kuliah. Ternyata dalam penerapan teori-teori tersebut masih ada kekurangan dan dengan dilakukannya PPL diharapkan mampu menambah ilmu bagi saya agar kelak menjadi guru yang professional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang saya peroleh selama PPL I yaitu berupa penerapan dari teori yang saya peroleh selama kuliah. Antara teori dan kenyataan di SD terkadang ada ketimpangan dan perlu keterampilan dari diri sendiri untuk mampu mengatasinya. Salah satu contohnya yaitu dalam mengelola kelas. Dengan orientasi dan observasi yang saya lakukan dalam PPL I di SDN Tambakaji 04, saya mendapat gambaran dan pandangan tentang cara mempraktikkan ilmu yang saya peroleh selama kuliah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melakukan PPL I dapat saya simpulkan bahwa SD ini pantas mendapatkan akreditasi A karena kualitasnya yang bagus. Saran yang dapat saya berikan sebagai praktikan untuk SDN Tambakaji 04 yaitu agar tidak puas sampai disini akan tetapi harus meningkatkan prestasi yang telah diperoleh atau minimal mempertahankannya. Sehingga kualitas SDN Tambakaji 04 dapat tetap terjaga dan mampu mengimbangi perkembangan zaman untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

UNNES sebagai Universitas negeri sudah cukup baik dalam menyusun sistem yang sedemikian rupa bagi para mahasiswa yang akan melakukan PPL akan tetapi harus lebih ditingkatkan dalam menyusun sistem yang lebih efektif dan efisien bagi mahasiswa serta sosialisasi ditambah agar tidak terdapat kesulitan bagi mahasiswa seperti dalam mengupload laporan ataupun mengurus persyaratan PPL.

Nama : Nining Widyawati
NIM : 1401409056
Jurusan : PGSD

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SDN TAMBAKAJI 04

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pada tanggal 1 Agustus 2012 mahasiswa PPL UNNES yang berjumlah 10 orang diterjunkan di SDN Tambakaji 04. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara terbimbing maupun secara mandiri mahasiswa melakukan observasi dan orientasi terlebih dahulu yang berfungsi sebagai bekal pengetahuan awal untuk mengajar di kelas. Mahasiswa dikenalkan dengan lingkungan sekolah baik keadaan fisiknya maupun struktur organisasi yang ada.

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru bersama siswa berdoa bersama setelah itu guru mulai melakukan presensi dan memulai kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa terlihat aktif, kegiatan tanya jawab yang dilakukan di kelas membantu siswa memahami materi yang masih kurang jelas. Sebagai guru SD hampir semua mata pelajaran harus bisa dikuasai. Namun selain kemampuan akademik berupa penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas perlu diperhatikan. Ketika keadaan kelas sedang ramai dan guru tidak bisa mengatasinya maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Membutuhkan strategi khusus yang harus dimiliki oleh guru agar semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan keadaan yang kondusif, apalagi dilihat dari letak strategis dari SDN Tambakaji 04 yang berada di pinggir jalan raya yang tentunya tingkat kebisingan yang ada lebih tinggi daripada sekolah yang berada di daerah yang jauh dari jalan raya. Selain itu guru harus bisa mengetahui karakteristik siswa yang berbeda satu dengan lainnya dimana berjumlah sekitar 40 siswa setiap kelas. Dengan adanya karakteristik siswa yang berbeda satu dengan yang lain maka penerimaan materi antar siswapun berbeda.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SDN Tambakaji 04 mempunyai ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah baik dan lengkap. Sarana prasarana yang tersedia tersebut berupa bangunan kelas sekitar 12 ruangan yang dapat digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana pendukung lain yaitu berupa ruang kepala sekolah, kantor guru, laboratorium, ruang perpustakaan, mushola, UKS, kantin, beberapa toilet, tempat parkir, dan halaman yang cukup luas yang dapat digunakan sebagai tempat upacara. Selain hal-hal di atas terdapat pula ketersediaan media pembelajaran maupun alat peraga didalam kelas ada juga sarana pendukung seperti microphone yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengajar agar materi yang disampaikan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas mengingat jumlah siswa di dalam kelas berkisar sekitar 30-40an siswa.

Di dalam kelas terdapat beberapa tempelan hasil karya siswa, kalender, jam dinding, dll. Di setiap jendela terdapat hiasan-hiasan dari hasil karya siswa, dan setiap jendela mempunyai ventilasi udara yang cukup untuk jalan keluar masuk udara ke ruang kelas. Selain itu di setiap kelas terdapat kipas angin, yang dapat dimanfaatkan untuk mendinginkan suhu ruangan yang panas karena banyaknya siswa di setiap kelas. Dengan demikian siswa tidak merasa gerah karena kondisi kelas menjadi sejuk dan nyaman.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Koordinator guru pamong di SDN Tambakaji 04 yaitu Ibu Endang S U S.Pd, M.Pd. Ibu Endang adalah guru kelas IVA, Beliau telah beberapa kali menjabat sebagai kepala sekolah, pengalaman beliau tentang ke SD-an sudah banyak sehingga kemampuan beliau dalam membimbing mahasiswa PPL tidak diragukan lagi. Selain sebagai koordinator guru pamong, Bu Endang juga menjadi guru pamong saya selama kegiatan PPL berlangsung. Sedangkan dosen pembimbing saya yaitu Ibu Sutji Wardhayani S.Pd M. Kes. Beliau sekaligus dipercaya menjadi koordinator dosen pembimbing bagi mahasiswa PPL di SDN Tambakaji 04. Bu Sutji telah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau sudah beberapa kali mendampingi mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Tambakaji 04 sudah baik. Sebelum mengajar guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Ketika kondisi kelas bermasalah guru langsung mengatasi masalah tersebut sehingga keadaan kelas kembali terkontrol dan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dan agama diampu oleh guru mata pelajaran yang memang berkompeten dalam bidangnya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon guru SD, dengan adanya kegiatan PPL sangat membantu dalam pemerolehan pengalaman dan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah. Selama kuliah saya dibekali mulai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, strategi dalam mengajar, beberapa keterampilan yang dimiliki guru seperti keterampilan menjelaskan, hingga pada penguasaan kemampuan dalam pengelolaan kelas. Dalam hal ini keterampilan-keterampilan yang saya peroleh dapat saya aplikasikan langsung di SD tempat praktik. Namun karena kebanyakan masih bersifat pada teori-teorinya saja maka masukan dan bimbingan masih sangat saya perlukan guna perbaikan pada diri saya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Nilai tambah yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 yaitu bertambahnya pengalaman dalam dunia ke SDan yang ternyata kenyataan di lapangan tidak seperti keadaan ketika melakukan microteaching maupun simulasi ketika kuliah. Hal yang sangat jauh berbeda dapat ditemui di sekolah dasar yang sesungguhnya. Setelah melakukan observasi mengenai pembelajaran di kelas dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas yang baik di SD ternyata sangat dibutuhkan oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar, hal ini dikarenakan tingkat perkembangan siswa yang masih bersifat kekanak-kanakan, masih suka ramai, masih susah diatur.

Dalam kenyataannya di lapangan teori tentang pengelolaan kelas yang ada tak semudah dalam pelaksanaannya. Ada siswa yang suka jaim terhadap teman, ada siswa yang bermain sendiri saat pelajaran, ada pula siswa yang pendiam, ada siswa aktif di dalam kelas, akan tetapi keaktifannya bukan dalam hal akademik. Untuk itu perhatian/perlakuan yang harus diberikan oleh guru kepada siswa harus beragam sesuai dengan kebutuhan siswanya. Dalam proses pembelajarannya pun ternyata guru harus lebih variatif dalam melaksanakan pembelajaran agar siswa tidak mudah jenuh karena ternyata siswa sekolah dasar termasuk siswa yang mudah jenuh. Butuh kesabaran dari seorang guru untuk mengajar di sekolah dasar apalagi ketika mengajar di kelas rendah.

Setelah melakukan observasi saya dapat mengetahui karakteristik siswa sekolah dasar secara langsung, saya juga dapat mengamati secara langsung bagaimana interaksi antar guru maupun interaksi guru dengan para siswanya. Hubungan antara guru yang satu dengan guru yang lain terjalin dengan baik, begitu juga ketika ada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di SDN Tambakaji 04 disambut dengan baik oleh kepala sekolah dan para guru. Interaksi antara guru dan siswa juga terlihat baik, siswa dibiasakan berjabat tangan dengan guru baik ketika sampai di sekolah maupun ketika akan pulang sekolah. Ketika akan memasuki ruang kelas siswa berbaris terlebih dahulu, hal ini telah menjadi kebiasaan dan akan melatih kedisiplinan bagi siswa. Selain menanamkan sikap disiplin di SDN Tambakaji 04 juga membiasakan siswa membaca Asmaul Husna sebelum memulai pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiasaan dan penanaman sikap disiplin sejak dini sangat dibutuhkan dalam pembentukan karakter anak.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

❖ Bagi Sekolah :

- Perpustakaan merupakan tempat yang bisa dijadikan referensi bagi siswa dalam menggali ilmu, untuk itu sebaiknya buku yang ada di perpustakaan perlu ditambah lagi dengan buku-buku baru yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan *up to date*.

❖ Bagi UNNES :

- Pihak universitas sebenarnya sudah memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa dengan adanya SIM PPL, hanya saja dalam hal memberikan sosialisasi perlu ditingkatkan.
- UNNES merupakan universitas yang telah menerapkan sistem *on line* dalam sistem pelayannya, sehingga baik mahasiswa, dosen, maupun pihak sekolah praktikan dapat dengan mudah mengakses UNNES, oleh karena itu pihak kampus diharapkan lebih memperhatikan pelayanan dalam pengelolaan sistem *on line* guna memperlancar semua kegiatan .

Nama : Eva Yuliana Widyastuti
NIM : 1401409127
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SDN TAMBAKAJI 04**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru. Kompetensi yang dimaksud ini antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi personal dan kompetensi profesional.

Adapun kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua yaitu kegiatan PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi *microteaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi yang berlangsung dari tanggal 30 juli-8 Agustus 2012. PPL 2 meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dari tanggal 9 Agustus-10 Oktober dan diakhiri dengan ujian tanggal 11-20 oktober 2012.

Kami yang terdiri atas delapan mahasiswa jurusan PGSD beserta dua mahasiswa program studi PGPJSD diterjunkan di sekolah mitra guna mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada para pegawai yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, staf Tata Usaha, siswa, komite sekolah dan seluruh komponen yang ada di sekolah. Kami melakukan kegiatan PPL di SDN Tambakaji 04 yang berlokasi di Jalan Prof. DR Hamka, Tambakaji, Ngaliyan, Semarang. Berikut ini adalah refleksi diri yang saya peroleh sebagai praktikan selama kegiatan PPL di sekolah tersebut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Sebagai mahasiswa praktikan dari jurusan PGSD, tentu saya diharuskan untuk menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah dasar. Di samping itu saya juga perlu mempelajari bagaimana pengelolaan kelas yang tepat agar pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, tujuan pembelajaran dapat dicapai siswa secara optimal.

Secara keseluruhan pembelajaran yang berlangsung di SDN Tambakaji 04 ini sudah baik. Para guru sudah menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Adapun selama observasi, kondisi sekolah cukup bising karena terletak di tepi jalan raya yang penuh dengan bunyi kendaraan lalu lalang. Namun hal ini dapat diatasi dengan penggunaan mikrofon di setiap kelas, sehingga suara guru dapat terdengar jelas oleh siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Tambakaji 04 ini tergolong baik. Di sekolah ini terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, 12 ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, mushola, ruang UKS, kantin, toilet, tempat parkir dan halaman yang cukup luas

yang dapat digunakan untuk upacara. Selain itu terdapat pula ketersediaan media pembelajaran maupun alat peraga di dalam kelas maupun sarana pendukung seperti mikrofon yang dapat dimanfaatkan guru dalam menyampaikan materi ajar agar dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas. Di dalam kelas terdapat hasil karya siswa, berupa hasil mewarnai gambar, kerajinan tangan, kalender, jam dinding dan sebagainya. Di setiap ruang kelas terdapat ventilasi udara yang baik untuk jalan keluar masuknya udara, serta kipas angin yang dapat dimanfaatkan untuk mendinginkan suhu udara. Dengan demikian siswa tetap merasa nyaman selama berada di kelas. Selain itu sekolah ini juga mempunyai jaringan internet tersendiri untuk memudahkan tugas guru sebagai pendidik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Koordinator guru pamong kelompok PPL kami adalah Ibu Endang Sulisty U., S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan guru kelas IVA SDN Tambakaji 04. Selama melaksanakan kegiatan observasi di sekolah ini, beliau selalu melayani kami dengan ramah dan baik sehingga PPL 1 ini dapat berjalan dengan lancar. Adapun guru pamong yang telah ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah untuk mengarahkan saya selama PPL1 ini adalah Ibu Mamik Nurhayati, S.Pd. Beliau seorang guru yang ramah dan berdedikasi tinggi di bidang pendidikan. Dosen pembimbing dari PGSD yaitu Ibu Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes. Beliau merupakan dosen yang sudah berpengalaman dan sering menjadi dosen pembimbing PPL. Beliau senantiasa memberi bimbingan kepada para mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melakukan peninjauan melalui kegiatan observasi, terlihat bahwa SDN Tambakaji 04 ini merupakan sekolah tempat latihan yang memiliki kualitas baik. Selain didukung oleh media pembelajaran yang digunakan, hal ini juga dikarenakan adanya kerjasama antara seluruh komponen sekolah dalam mengupayakan pelaksanaan pembelajaran yang bermakna. Tenaga pendidik berusaha sebaik mungkin melaksanakan pembelajaran yang terbaik sesuai kemampuan mereka. Para guru dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersendiri dengan disahkan oleh kepala sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Menurut saya pribadi sebagai praktikan yang diterjunkan ke sekolah latihan ini, kemampuan diri saya sudah mencukupi, karena saya telah dibekali materi-materi selama perkuliahan yang dilakukan dalam enam semester serta kegiatan praktik pembelajaran pada saat microteaching. Hal tersebut membuat saya merasa cukup percaya diri untuk mencoba mempraktikkan ilmu yang telah saya dapatkan dari perkuliahan ke dalam pola pembelajaran di SDN Tambakaji 04. Namun saya sebagai mahasiswa yang belum pernah terjun ke lapangan dan mengajar siswa-siswa secara langsung masih membutuhkan nasehat dan bimbingan dari para guru serta dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar saya dapat mengembangkan diri secara optimal dalam pelaksanaan tugas saya sebagai seorang guru praktik dan sebagai bekal sebagai seorang guru di masa mendatang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Sehubungan dengan nilai tambah yang saya peroleh selama melaksanakan PPL 1 di SDN Tambakaji 04, saya berharap dapat meningkatkan kompetensi sebagai guru yang

profesional terutama dalam kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Selain itu saya juga ingin mendapatkan pengalaman yang lebih dalam interaksi dengan warga sekolah sehingga dapat saya gunakan sebagai bekal ketika menjadi guru nantinya, karena pengalaman dalam PPL 1 dapat saya terapkan di kegiatan PPL 2.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran yang dapat saya berikan untuk SDN Tambakaji 04 yaitu agar sekolah mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, pengorganisasian, serta pengawasan terhadap seluruh komponen sekolah. Selain itu sekolah juga perlu meningkatkan dalam hal pemberian penguatan dan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi agar semakin terpacu motivasinya dalam belajar.

Universitas Negeri Semarang hendaknya lebih meningkatkan pelayanan dalam memfasilitasi segala hal yang diadakan dengan sistem *online*. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaannya masih terdapat gangguan yang tidak diharapkan oleh para praktikan, misalnya gangguan sistem.

Nama : Sri Candra Dewi
NIM : 1401409207
Jurusan : PGSD S1

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SD N TAMBAKAJI 04

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Sebelum menuju pada permasalahan pokok terkait mata pelajaran yang ditekuni, disini saya akan sedikit menyinggung awal kedatangan kami, mahasiswa PPL UNNES, di SD N Tambakaji 04 yang berjumlah 10 mahasiswa yang terdiri atas 8 mahasiswa jurusan PGSD dan 2 mahasiswa jurusan PGPJSD. Pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 kami telah diterjunkan PPL oleh Koordinator Dosen Pembimbing, Ibu Sutji Wardhayani, S.Pd., M.Kes di SD N Tambakaji 04. Kami datang disambut oleh Koordinator Guru Pamong, Ibu Endang S U S.Pd., M.Pd yang mewakili kepala sekolah yang berhalangan hadir. Kepala Sekolah SD N Tambakaji 04 bernama Ibu Sofiyah, S.Pd. yang juga merangkap sebagai kepala sekolah SD N Purwoyoso 1. Kekuatan pada proses pembelajaran di SD N Tambakaji 04 dalam proses pembelajaran adalah tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proses pembelajaran misalnya alat peraga dan media pembelajaran, dll. Serta untuk mengatasi kebisingan dimana terletak di jalan utama Ngaliyan-Boja di SD ini telah memiliki microfon untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu tenaga pengajar yang dimiliki SD ini sudah profesional. 75% dari seluruh telah menempuh jenjang S1 bahkan terdapat 2 tenaga pengajar yang telah menyelesaikan studinya pada jenjang S2.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD N Tambakaji 04 tergolong sudah lengkap dan dalam kondisi yang baik. SD N Tambakaji 04 ini mempunyai 12 ruang kelas, ruang kepala sekolah dan ruang TU yang menjadi satu ruangan dengan ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium komputer, kamar mandi guru dan siswa, UKS, perpustakaan, mushola, taman sekolah, dan mempunyai halaman sebagai tempat upacara, tempat parkir dan kegiatan olahraga serta LCD. Selain itu di SD ini mempunyai jaringan internet sendiri (hotspot) untuk memudahkan tugas guru sebagai pendidik. Berikut sedikit penjelasan terkait sarana dan prasarana diatas:

- UKS berada di pojok sebelah selatan sekolah terdapat ranjang dan obat-obatan.
- Mushola berada di lantai 2 sekolah sebelah barat. Keadaannya terawat, ada peralatan sholat baik mukena besar dan kecil, sajadah, sarung, dll. Digunakan oleh siswa-siswa dan guru untuk melaksanakan sholat dhuhur dan kegiatan keagamaan lainnya.
- Koperasi tidak difungsikan selama saya observasi karena bertepatan dengan bulan Ramadhan untuk menghormati bagi warga muslim di SD Tambakaji 04 yang menjalankan.
- Ruang komputer dilengkapi dengan peralatan komputer, AC dan kipas angin. Ruang ini belum dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran selama bulan Ramadhan ini. Akan tetapi setelah lebaran kembali difungsikan.
- Ruang kelas sejumlah 12 ruang difungsikan untuk 14 kelas. Karena di SD ini setiap kelas paralel 2 kelas kecuali kelas IV dan VI paralel 3 kelas. Untuk itu terdapat 2 kelas yang digunakan bergantian yaitu kelas I dan II. Kelas IA yang terletak di sebelah

laboratorium komputer digunakan bergantian dengan kelas IIA, sedangkan kelas IB yang terletak di sebelah tangga digunakan bergantian dengan kelas IIB. Di ruang kelas terdapat jendela di dinding kiri ruang kelas sebagai ventilasi udara yang dihiasi dengan hasil karya siswa, 1 buah almari, jam dinding, gambar-gambar pahlawan, kalender, tata tertib, papan presensi, kapur dan papan tulis, arsip-arsip kelas, serta alat-alat kebersihan, dll. Sehingga dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara maksimal.

- LCD di SD N Tambakaji 04 telah mampu memfasilitasi proses pembelajaran siswanya

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Koordinator guru pamong kelompok PPL kami adalah Ibu Endang S U S. Pd.,M.Pd. Beliau merupakan guru kelas IVA SD N Tambakaji 04. Selama melaksanakan PPL1 di SD ini, beliau selalu melayani kami dengan baik dan ramah sehingga PPL1 ini dapat berjalan dengan lancar. Guru pamong yang telah ditunjuk langsung oleh kepala sekolah untuk mengarahkan saya selama PPL1 ini bernama Ibu Ita Juhriana, S.Pd. yang memiliki kompetensi dalam hal membimbing para mahasiswa PPL. Para guru berdedikasi tinggi. Dosen pembimbing dari PGSD yaitu Ibu Sutji Wardhayani S.Pd.,M.Kes. Beliau merupakan dosen yang sudah berpengalaman dan sering menjadi dosen pembimbing PPL bahkan saat ini juga menjadi koordinator dosen pembimbing di SD N Tambakaji 04 dan senantiasa memberi petunjuk dan bimbingan bagi para mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa sekolah tempat latihan memiliki kualitas yang baik dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama antara kepala sekolah dan para guru dalam mengupayakan pelaksanaan pembelajaran yang bermakna. Kemudian tenaga pendidik yang sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan telah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan pembelajaran yang terbaik sesuai kemampuan mereka. Guru dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersendiri dengan disahkan oleh kepala sekolah. Di SD N Tambakaji 04 ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan secara khusus oleh guru mata pelajaran seperti Penjaskes, Bahasa Inggris, dan Agama.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan dari diri saya pribadi sebagai praktikan yang diterjunkan ke sekolah latihan ini dirasa sudah mencukupi. Karena saya telah dibekali materi-materi luar kelas maupun di dalam ruangan selama perkuliahan yang dilakukan dalam 6 semester dan juga kegiatan praktik pembelajaran yang berbasis ICT, PAIKEM, GEMBROT (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan), (Gembira Berrobot) saat microteaching. Hal tersebut membuat saya merasa cukup tenang dan percaya diri untuk mencoba mempraktikkan ilmu yang telah saya dapatkan dari perkuliahan di SD N Tambakaji 04. Namun lebih dari pada itu saya sebagai mahasiswa yang belum pernah terjun ke lapangan atau mengajar siswa-siswa secara langsung masih membutuhkan nasehat dan bimbingan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam kaitannya dengan nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL1 dengan ditempatkannya di SD N Tambakaji 04, berharap mendapatkan nilai tambah kompetensi sebagai guru yang profesional terutama dalam kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Serta pengalaman yang lebih, dalam berinteraksi dengan warga sekolah yang dapat digunakan sebagai bekal ketika menjadi guru. Karena pengalaman dalam PPL1 bisa kami aplikasikan dalam nantinya di PPL2.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

- ❖ Bagi Sekolah :
 - Saran bagi SDN Tambakaji 04 adalah untuk mempertahankan kualitas sekolah yang sudah sangat baik dan dapat meningkatkan kualitas sekolah agar tetap menjadi sekolah unggulan dalam segala bidang.
- ❖ Bagi UNNES :
 - Lembaga dalam hal ini Universitas Negeri Semarang (UNNES) sudah membuktikan keseriusannya dalam menangani mahasiswa PPL dan cukup memfasilitasi dengan diadakan sistem on line. Akan tetapi pada pelaksanaannya masih terdapat gangguan yang tidak diharapkan oleh setiap praktikan. Misalnya gangguan sistem yang digunakan.

Nama : Endang Palupi
NIM : 1401409212
Jurusan/ Fakultas : PGSD/FIP

**REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SD N TAMBAKAJI 04**

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang Pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES pada Bab I Pasal I dijelaskan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Sebagai Mahasiswa UNNES program kependidikan PPL merupakan program yang wajib bagi saya. PPL dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan ditempatkan di Sekolah Dasar (SD) Negeri Tambakaji 04 terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan. Kegiatan PPL dimulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, dimana di dalam PPL I meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di SD Negeri Tambakaji 04. Kegiatan *microteaching* dan pembekalan sudah dilaksanakan sebelumnya di kampus PGSD UNNES. Adapun data yang diambil terkait dengan observasi dan orientasi di SD Negeri Tambakaji 04 adalah keadaan fisik Sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama kurang lebih dua minggu di SD Negeri Tambakaji 04, ada beberapa hal yang diperhatikan oleh mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL 1 yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran dan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Proses pembelajaran secara umum diampu oleh satu orang guru kelas. Namun untuk mata pelajaran agama, olahraga dan bahasa Inggris diampu oleh guru mata pelajaran. Kami sebagai mahasiswa praktikan PGSD juga dituntut untuk bisa menjadi seorang guru kelas yang menguasai berbagai disiplin ilmu yang akan diajarkan kepada siswanya.

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa. Karakteristik kognitif siswa SD pada usia operasional konkrit dan operasional formal. Sehingga guru harus mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, benda-benda atau hal-hal yang bersifat nyata. Selain itu sebagai guru kita harus mampu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan sebagian besar siswa aktif dalam pembelajaran dan berani mengungkapkan pendapat atau jawabannya. Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran adalah jumlah siswa dalam satu kelas yang cukup banyak (kelas gemuk) yaitu ± 40 siswa, dan ada beberapa siswa yang hiperaktif serta suka mengganggu temannya sehingga kelas menjadi gaduh. Hal tersebut sangat mengganggu dalam proses belajar mengajar. Namun karena guru kelas dapat menguasai kelas dengan baik sehingga

siswa yang sering membuat gaduh dapat dikendalikan, dan proses pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Tambakaji 04

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri Tambakaji 04 sudah memadai. Letak SD N Tambakaji 04 yang strategis, terdapat gedung, dan ruang kelas yang permanen dan lantai keramik yang dapat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan perlengkapan kelas seperti papan tulis, gambar-gambar pahlawan, gambar presiden, wapres, dan pancasila, media pembelajaran, pajangan hasil karya siswa, almari tempai menyimpan buku-buku atau hasil karya siswa, gambar-gambar yang menyangkut materi pelajaran dan buku ajar yang tersedia di kelas dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu juga terdapat alat kebersihan yang dapat digunakan siswa untuk menjaga lingkungan kelas supaya tetap nyaman digunakan.

Selain fasilitas pada masing-masing kelas terdapat fasilitas lain yaitu ruang komputer yang dapat dimanfaatkan siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, dan untuk membekali siswa dalam menghadapi globalisasi. Adanya ruang perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang dipilih dari SD Negeri Tambakaji 04 merupakan guru pamong pilihan, mereka sangat berpengalaman dan mempunyai predikat yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Koordinator Guru pamong di SD N Tambakaji 04 adalah ibu Endang Sulisty U.,S.Pd,M.Pd yang sudah tidak diragukan lagi pengalamannya dalam dunia pendidikan. Begitu pula dengan guru pamong saya yaitu ibu Sulastri,S.Pd,M.Pd yang sangat berkompeten dan berdedikasi tinggi di dunia pendidikan. Beliau semua merupakan guru pamong yang tak pernah lelah memberikan bimbingan dan bantuan kepada para mahasiswa praktikan. Dan memberikan contoh yang baik sebagai seorang guru yang profesional.

Koordinator dosen pembimbing di SD N Tambakaji 04 adalah ibu Sutji Wardhayani,S.Pd,M.Kes. Beliau salah satu dosen yang berpengalaman di kampus PGSD UNNES. Beliau juga sebagai dosen pembimbing mahasiswa PGSD yang selalu membimbing para mahasiswa praktikan dengan baik. Memberikan nasehat kepada para mahasiswa praktikan agar selalu menjaga nama baik almamater dan sekolah latihan. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa untuk dapat belajar, menimba ilmu, dan mendapatkan pengalaman sebanyak mungkin dalam kegiatan PPL ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Tambakaji 04

Adanya sarana dan prasarana yang baik dan didukung dengan adanya guru-guru yang berkompeten, maka kualitas pembelajaran di SD Tambakaji 04 tergolong baik. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran diatur oleh sekolah dengan memperhatikan karakteristik siswa dan lingkungan disekitarnya. Masing-masing guru sebelum melaksanakan pembelajaran sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan salah satu perangkat pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan secara sistematis.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa sudah dibekali ilmu selama perkuliahan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Saya juga melaksanakan *microteaching* dengan dosen pembimbing, dan mendapatkan pembekalan dari LP3. Dengan adanya pembekalan tersebut saya sedikit banyak mengetahui hal-hal apa saja yang harus saya lakukan di SD latihan. Namun masih banyak kekurangan dalam diri praktikan dan masih banyak hal yang belum praktikan dapatkan dalam kegiatan perkuliahan. Sehingga praktikan harus mempelajari dengan baik segala sesuatu yang terjadi di sekolah latihan baik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

Setelah melakukan PPL 1 mahasiswa memperoleh berbagai macam pengetahuan terutama berkaitan dengan organisasi yang terdapat di sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana yang ada di sekolah, proses pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas yang baik, dan saya dapat mengetahui karakteristik masing-masing siswa. Banyak hal baru yang diperoleh di sekolah latihan yang tidak bisa saya dapatkan dalam kegiatan perkuliahan. Apa yang saya pelajari di kampus tidak selalu sama dengan keadaan di lapangan. Adanya pengalaman baru yang saya peroleh yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu saya juga mengetahui peran dan tugas masing-masing komponen dalam sekolah, serta mendapatkan pelajaran bagaimana bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Saya mendapatkan pengalaman berharga tentang cara mengelola kelas yang baik agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif dan siswa berkonsentrasi pada kegiatan belajar mengajar. Berbagai masukan yang diberikan oleh guru dapat digunakan sebagai koreksi dan perbaikan diri. Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa praktikan dengan sekolah dan antara sekolah dengan UNNES juga merupakan salah satu nilai tambah bagi mahasiswa praktikan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan untuk SD Negeri Tambakaji 04 adalah agar selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran, alat peraga, dan media yang dapat menunjang proses pembelajaran. sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah selalu menjaga kerjasama yang baik dengan SD tempat latihan maupun lembaga-lembaga yang terkait. Berkaitan dengan sistem online di SIM-PPL agar selalu dilakukan perbaikan agar mempermudah mahasiswa, dosen maupun guru pembimbing untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman selama kegiatan PPL.

Nama : Rulita Kristalina
NIM : 1401409225
Prodi : PGSD

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SD N TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Secara keseluruhan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di SDN Tambakaji 04 yaitu prakegiatan pembelajaran: doa, pengkondisian kelas dan motivasi. Kegiatan inti pelajaran yang terdiri dari eksplorasi yaitu: mengulas pembelajaran yang telah dilakukan kemarin, dan menggali pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan sehingga mengacu pada materi yang akan dibahas. Elaborasi: guru melakukan tanya jawab dengan siswa, menjelaskan dan mendemonstrasikan materi yang diajarkan dan memberikan beberapa pengembangan konsep sehingga siswa mendapatkan konsep baru mengenai materi dan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak. Selanjutnya konfirmasi yaitu guru menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Kemudian evaluasi pada kegiatan pembelajaran ini adalah siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru mengenai materi yang telah diajarkan yaitu pernafasan pada manusia dan hewan.

Dari proses pembelajaran yang telah terekam tersebut dapat disimpulkan bahwa kekuatan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu guru melakukan pembelajaran dengan metode yang sudah tepat sehingga siswa mudah mengerti materi yang telah diajarkan. Teknik mengajar guru yang menarik juga membuat siswa semakin senang dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru juga melakukan demonstrasi dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Adapun kelemahan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu: jumlah siswa yang terlalu banyak menjadikan kelas agak ramai tetapi karena guru kelasnya sudah sangat profesional dan dapat menguasai kelas dengan baik sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Tambakaji 04 tergolong sudah lengkap dan dalam kondisi yang baik. SDN Tambakaji 04 ini mempunyai 12 ruang kelas yang dihuni kurang lebih 35-45 siswa setiap kelas secara heterogen, sebuah ruang kepala sekolah, ruang TU yang bergabung dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru di sebelah ruang kepala sekolah, kamar mandi guru dan siswa, UKS, perpustakaan, mushola, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium IPA, taman sekolah, kantin, halaman sebagai tempat upacara, tempat parkir dan kegiatan olahraga. Selain itu di pojok sekolah terdapat tempat pembuangan sampah yang dibedakan berdasarkan jenis sampahnya, disampingnya juga ada tempat pengolahan sampah. Dinding sekolah banyak ditempel hasil karya siswa, poster motivasi, mading di depan tiap kelas, tata tertib sekolah dan papan cerdas.

Di setiap kelas pola tempat duduk dibuat 4 baris. Tempat duduk ditentukan oleh guru kelas secara heterogen. Di ruang kelas terdapat jendela di dinding pada bagian kiri ruang kelas sebagai ventilasi udara, 1 buah almari, jam dinding, gambar-gambar pahlawan, kalender, tata

tertib, papan absensi, kapur dan papan tulis, arsip-arsip kelas, serta alat-alat kebersihan, dll. Sehingga dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Koordinator guru pamong kelompok PPL kami, Ibu Endang S.U S.Pd, M.PD, beliau merupakan guru kelas IV A SD N Tambakaji 04. Guru pamong saya yaitu Ibu Sulastri, S.Pd, M.Pd yang telah ditunjuk langsung oleh kepala sekolah memang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam hal membimbing para mahasiswa PPL. Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing saya yaitu Ibu Sutji Wardhayani S.Pd M. Kes. Beliau adalah salah satu dosen dari jurusan PGSD UNNES. Beliau merupakan dosen yang sudah berpengalaman dan sering menjadi koordinator di SDN Tambakaji 04 dan senantiasa memberi petunjuk dan bimbingan bagi para mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari pengamatan, terlihat bahwa sekolah tempat latihan memiliki kualitas yang sangat baik karena dengan kerjasama antara kepala sekolah dan para guru sudah berjalan dengan baik. Kemudian tenaga pendidik yang sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan telah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan pembelajaran yang terbaik sesuai kemampuan mereka. Masing-masing guru dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersendiri dengan disahkan oleh kepala sekolah. Di SDN Tambakaji 04 ada beberapa mata pelajaran yang diampu secara khusus oleh guru mata pelajaran seperti Bahasa Inggris, Penjaskes, dan Agama.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai praktikan yang diterjunkan ke sekolah latihan, saya telah dibekali materi-materi selama perkuliahan yang dilakukan dalam 6 semester dan juga kegiatan praktik pembelajaran yang berbasis pembelajaran inovatif dan ICT saat microteaching. Hal tersebut membuat saya merasa cukup percaya diri untuk mencoba mempraktikkan ilmu yang telah saya dapatkan dari perkuliahan di SDN Tambakaji 04 kota Semarang. Namun lebih dari pada itu saya sebagai mahasiswa yang belum pernah terjun ke lapangan atau mengajar siswa-siswa secara langsung masih membutuhkan nasehat dan bimbingan dari para guru pamong yang sudah berpengalaman mengajar selama beberapa tahun tersebut.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Dengan ditempatkan di SDN Tambakaji 04 kota Semarang, saya berharap mendapatkan nilai tambah berupa kematangan kompetensi sebagai guru yang profesional terutama dalam kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Serta pengalaman yang lebih dalam interaksi dengan warga sekolah yang dapat digunakan sebagai bekal ketika menjadi guru nantinya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

❖ Bagi Sekolah :

- Saran bagi SDN Tambakaji 04 adalah untuk mempertahankan kualitas sekolah yang sudah sangat baik dan dapat meningkatkan kualitas sekolah agar tetap menjadi sekolah unggulan dalam segala bidang.

❖ Bagi UNNES :

- Lembaga hendaknya lebih mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa maupun guru dalam hal pengoperasian sim-ppl agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaannya.

Nama : Catur Putri Rochmaningtyas
Nim : 1401409236
Jurusan : PGSD

REFLEKSI DIRI OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1 SDN TAMBAKAJI 04

Sesuai dengan PP Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam kegiatan PPL ini dibagi menjadi 2 yaitu kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 ini berlangsung pada tanggal 30 Juli sampai dengan 8 Agustus. Pada PPL 1 ini praktikan berada di sekolah untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada para pegawai yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, TU, siswa, komite sekolah, dan seluruh komponen yang ada di sekolah. Pada kali ini praktikan melakukan PPL di SDN Tambakaji 04 yang berlokasi di Jalan Prof. DR Hamka, Tambakaji, Ngaliyan, Semarang, sesuai dengan jurusan yang praktikan ambil yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Ada banyak informasi yang dapat diperoleh praktikan selama PPL. Informasi tersebut dapat menjadi bekal bagi praktikan dalam menjalani profesi sebagai guru SD kelak. Berikut ini adalah refleksi diri yang diperoleh praktikan selama PPL 1:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang ditekuni

Saya sebagai praktikan dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pastilah tidak memiliki bidang khusus yang ditekuni namun semua mata pelajaran. Tidak seperti pada jurusan PGPJSD yang mengkhususkan dalam satu mata pelajaran yaitu penjaskes. Dalam hal ini untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif guru-guru sudah menggunakan metode yang inovatif dan menarik siswa. Karena guru SD adalah guru kelas, maka setiap guru pasti mengenal karakter masing-masing siswa sehingga dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran semua dapat dikelola dengan baik. Selain itu media-media pembelajaran juga sudah digunakan. Dengan adanya peran serta guru ini maka pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan kompetensi dapat tercapai. Karena SD Tambakaji 04 ini terletak di dekat jalan raya maka kondisinya bising namun sekolah sudah memaksimalkan dengan menggunakan mikrofon dalam setiap kelas sehingga suara guru dapat terdengar hingga seluruh kelas dan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Tambakaji 04 ini secara keseluruhan sudah lengkap. Terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, halaman sekolah, laboratorium IPA, laboratorium TIK, perpustakaan, UKS, kantin, mushola, dan kamar mandi. Dalam ruangan kelas terdapat papan tulis, papan absen, foto presiden dan wakilnya, serta media pembelajaran seperti peta, gambar-gambar yang berhubungan dengan pelajaran. Selain itu juga terdapat *speaker* dan *microphone* untuk memperkuat suara. Karena SDN Tambakaji 04 terletak di pinggir jalan raya Ngaliyan, maka perlu peralatan tersebut agar menunjang

proses pembelajaran. Selain itu sudah terdapat media pembelajaran berupa LCD yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Mamik Nurhayati, S.Pd. Beliau merupakan guru yang berkompeten serta ramah kepada seluruh warga sekolah termasuk kepada mahasiswa PPL. Beliau sering berinteraksi dengan mahasiswa yang diampunya. Saya sebagai mahasiswa yang diampu berkomunikasi dengan beliau. Sedangkan koordinator guru pamong adalah Ibu Endang S.U, S.Pd, M.Pd. Beliau adalah pribadi yang ramah. Saat penerjunan kami disambut oleh beliau. Dengan ramahnya beliau menjelaskan kepada kami tentang segala hal yang berhubungan dengan SDN Tambakaji 04. Selain itu beliau sering berkomunikasi dengan mahasiswa PPL mengenai kegiatan yang kami lakukan. Dengan adanya komunikasi dengan guru pamong maka kegiatan PPL akan berjalan dengan lancar.

Dosen pembimbing dan dosen koordinator pembimbing saya adalah Ibu Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes. Beliau merupakan salah satu dosen yang mengampu kami di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Saat penerjunan beliau datang untuk menyerahkan kami di sekolah latihan kami, yaitu SDN Tambakaji 04, kami juga dipesan untuk melakukan yang terbaik sesuai dengan aturan yang berlaku. Beliau juga membimbing kami dalam merencanakan kegiatan PPL kami.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SDN Tambakaji 04 merupakan salah satu sekolah favorit se-kecamatan Ngaliyan. Akreditasi yang diperoleh pun A sehingga tidak salah lagi kalau SDN Tambakaji 04 merupakan SD yang baik. Selain fasilitas yang memadai, setiap komponen yang ada di sekolah pun mempunyai kerjasama yang baik. Antara kepala sekolah dengan guru maupun dengan siswa dan yang lainnya mempunyai hubungan yang baik. Mereka saling berkomunikasi dengan baik sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu dalam pembelajaran guru-guru sudah membuat silabus yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, serta dalam setiap mengajar, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sehingga dalam pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Siswa-siswa juga mengikuti pembelajaran dengan baik pula.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama kuliah praktikan dibekali teori-teori dalam pembelajaran. Praktikan memiliki bekal ilmu yang cukup. Namun praktikan belum pernah terjun langsung ke SD, hanya melakukan observasi dan microteaching. Padahal dalam kenyataannya situasi yang dihadapi saat proses pembelajaran berbeda dengan saat melakukan microteaching dengan teman kami sebagai siswa. Sebagai praktikan memang saya masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu praktikan memerlukan bantuan dari guru maupun dosen untuk membimbing dalam melakukan proses pembelajaran yang sudah mempunyai banyak pengalaman dalam proses pembelajaran. Praktikan juga akan menyiapkan pembelajaran yang sebaik-baiknya agar proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan PPL 1 ini praktikan mendapatkan banyak tambahan ilmu. Praktikan dapat melihat situasi pembelajaran yang sesungguhnya yang ada di SD. Sehingga

dalam mengajar kelak maupun dalam melakukan PPL 2 nanti praktikan dapat menjadi guru yang professional yang mempunyai kompetensi paedagogik. profesional, kepribadian, dan sosial. Sehingga dalam melakukan proses pembelajaran, praktikan dapat melakukan dengan baik. Selain hubungan baik dengan siswa, praktikan juga dapat menjaga hubungan baik dan komunikasi dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Saran untuk SD Tambakaji 04 agar tetap mempertahankan kualitas sekolah yang baik dan terus meningkatkan mutu pendidikan.

Saran yang praktikan berikan kepada Unnes agar Unnes selalu memberikan yang terbaik kepada mahasiswa PPL mulai dalam registrasi, pendaftaran, agar tidak ada kekurangan sekolah lagi. Selain itu Unnes dapat menjaga hubungan baik dengan sekolah-sekolah PPL.

Nama : Indah Novita Dewi
NIM : 1401409372
Jurusan : S1 PGSD

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SD N TAMBAKAJI 04

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Pada tanggal 1 Agustus 2012, sejumlah 10 mahasiswa UNNES diterjunkan untuk mengikuti kegiatan PPL di SDN Tambakaji 04, Semarang. 8 mahasiswa dari jurusan PGSD dan 2 mahasiswa dari jurusan GPJSD. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik secara terbimbing maupun mandiri, terlebih dahulu para praktikan melakukan kegiatan observasi.

Secara keseluruhan, pembelajaran yang dilakukan di SD Tambakaji 4 mempunyai kualitas yang baik. Pada saat bel masuk, siswa dengan rapi berbaris di depan kelas masing-masing. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa (ketua kelas) memimpin do'a, begitupun saat pembelajaran telah usai (pulang sekolah) siswa melakukan do'a bersama. Salam dari guru menjadi akhir pembelajaran pada hari tersebut. Namun sebelum pulang, bagi siswa yang mendapat jadwal piket pada hari tersebut harus melakukan kegiatan piket terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Kegiatan piket dilakukan sebelum pulang sekolah agar tidak terganggu oleh siswa lain, sehingga keesokan hari ruang kelas siap untuk digunakan.

Namun, pada beberapa kelas ada siswa yang sering meminta izin untuk pergi ke belakang (kamar mandi). Hal ini akan mengganggu konsentrasi siswa lain saat pembelajaran berlangsung.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SD N Tambakaji 04 tergolong lengkap. Terdapat ruang-ruang kelas yang memadai sejumlah 12 kelas (kelas Ia/IIa, Ib/IIb, IIIa, IIIb, IVa, IVb, IVc, Va, Vb, VIa, VIb, VIc), mushola, kantin, koperasi, kamar mandi siswa, kamar mandi guru, tempat sampah pada masing-masing kelas, tempat parkir, lapangan olahraga, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, UKS, juga terdapat LCD sejumlah 4 yang dapat digunakan untuk pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung secara menarik.

Hampir pada semua kelas terdapat microphone untuk menunjang pembelajaran di kelas. Karena letak SDN Tambakaji 04 berada di pinggir jalan raya, microphone berfungsi agar suara guru dapat didengar oleh seluruh siswa. Ada pula alat peraga yang diletakkan pada beberapa kelas, seperti anatomi tubuh, gambar peredaran darah manusia, peta, dsb. Alat peraga tersebut digunakan pada saat pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Koordinator guru pamong pada SD N Tambakaji 04 yaitu Ibu Endang SU, S.Pd, M.Pd. beliau merupakan guru kelas IVa. Selain sebagai koordinator guru pamong, Ibu Endang juga sebagai guru pamong untuk 2 orang mahasiswa dari jurusan PGSD, yang satu diantaranya adalah saya. Ibu Endang bukan merupakan guru baru, melainkan beliau adalah guru yang telah lama berdedikasi di dunia pendidikan, khususnya pada lingkup Sekolah Dasar, buktinya adalah beliau pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah selama 3 periode pada sekolah yang pernah diampu beliau terdahulu.

Sedangkan dosen pembimbingnya yaitu Ibu Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes. beliau merupakan salah satu dosen di PGSD yang telah lama pula berkecimpung di dunia pendidikan dan telah beberapa kali menjadi koordinator maupun dosen pembimbing pada program PPL di PGSD.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran pada sekolah latihan yaitu pada SD N Tambakaji 04 sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kualitas tenaga pendidik yang mengampu masing-masing kelas pada sekolah ini. Tenaga pendidik sebagian besar telah mendapat gelar sarjana dan ada beberapa yang telah selesai menempuh pendidikan pada S2. Selain itu, pada SD N Tambakaji 04 ini ada beberapa guru yang mengampu mata pelajaran tertentu, seperti guru agama, guru penjaskes, dan guru Bahasa Inggris. Hal tersebut juga membuktikan ketersediaan tenaga pendidik yang memadai akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri saya sebagai praktikan yang masih berstatus mahasiswa semester 7 masih terdapat kekurangan dalam berbagai hal. Pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan 6 semester nyatanya tak cukup hanya dengan materi, namun perlu adanya pembuktian kemampuan melalui praktek mengajar yaitu kegiatan PPL ini. Oleh karena masih banyaknya kekurangan saya sebagai praktikan, maka saya mengharapkan kritik, dan saran baik dari guru sekolah maupun oleh dosen pembimbing agar dapat menjadi pelajaran bagi saya untuk menjadi lebih baik kedepannya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan rangkaian kegiatan pada PPL 1, saya dapat melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan di sekolah, seperti proses belajar mengajar, keaktifan siswa di kelas, pengkondisian kelas oleh guru, kegiatan siswa pada jam istirahat, dll. Melalui kegiatan observasi, diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi saya sebagai praktikan untuk dapat menindaklanjuti suatu permasalahan apabila terjadi pada kegiatan PPL 2 nantinya, khususnya pada saat proses pembelajaran di kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Bagi sekolah:

- Sekolah hendaknya mempertahankan mutu pembelajaran yang sudah baik, agar pada kesempatan berikutnya dapat digunakan sebagai tempat belajar bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL.

Bagi UNNES:

- UNNES hendaknya ikut memfasilitasi sekolah yang ditunjuk dengan jaringan internet, hal ini berkaitan dengan sistem *input* nilai yang harus dikirimkan melalui *online*.
- UNNES hendaknya memberikan tenggang waktu tertentu kepada pihak-pihak yang bertuga meng*input* nilai maupun bagi mahasiswa yang hendak mengirimkan tugas melalui *online*. Hal ini karena, tidak semua dapat atau dengan mudah mendapatkan jaringan internet.

-

Nama : Betania Jumponi Hastuti

NIM : 6101408120

Jur / Fak : PGPJSD / FIK

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengalaman lapangan meliputi: Praktik mengajar, praktik administrasi, dan atau kegiatan lain yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Lokasi SDN Tambakaji 04 yaitu terletak di Jl. Ngaliyan kecamatan Ngaliyan kota Semarang. Praktikan berpendapat bahwa sekolah ini tergolong baik, karena sekolah ini menggunakan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan). Dalam PPL I ini mahasiswa diharapkan agar mempunyai gambaran tentang bagaimana menjadi peran seorang guru, untuk persiapan pada PPL II. PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL II adalah melakukan peran sebagai seorang guru. Kegiatan tersebut meliputi: Pengelolaan kelas, penyampaian materi, pemberian tugas, pemantauan dan pemahaman siswa refleksi pemeriksaan dan penilaian hasil kerja siswa.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran PENJASORKES.

1. Kekuatan mata pelajaran PENJASORKES

Penjasorkes adalah bagian integral dari pendidikan dan merupakan alat pendidikan.

Olahraga selalu beraturan dan merupakan permainan yang kompetitif. Olahraga sering dipandang sebagai bermain secara teratur yang dapat membawanya lebih mendaki pendidikan jasmani sebagaimana telah dijelaskan terlebih dahulu.

Pendidikan jasmani adalah aktivitas pertandingan atau perlombaan. Tak mungkin ada olahraga tanpa pertandingan dan jika ada maka ia bukan olahraga lagi tapi bermain. Bermain dapat saja berbentuk olahraga, tetapi tak ada olahraga yang bersifat main-main. Aspek pertandingan adalah inti dari olahraga.

Pendidikan jasmani memiliki kedua elemen bermain dan olahraga, tapi tidak mesti harus selalu ada. Baik salah satu atau dalam takaran yang berimbang antara keduanya.

2. Kelemahan mata pelajaran PENJASORKES

Banyak sebagian kalangan yang beranggapan bahwa pelajaran PENJASORKES kurang penting bagi kehidupan dan masih banyak yang beranggapan PENJASORKES tidak menjanjikan masa depan yang cerah, adapun yang mengesampingkan PENJASORKES karena PENJASORKES mengganggu pelajaran lain.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan.

Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada disekolah ini sudah memadai guna mendukung berjalannya proses belajar mengajar PENJASORKES.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini antara lain: Halaman yang digunakan sebagai lapangan, lapangan basket, lapangan Bulu tangkis, lapangan volley, Bak lompat jauh. Peralatan olahraga juga tersedia di sekolah ini.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL I, praktikan dibimbing oleh Ibu Saraswati S.Pd. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional, selain cerdas juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi PENJASORKES adalah Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd. Beliau datang untuk memantau praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan kepada praktikan bagaimana cara menyampaikan materi di kelas yang baik benar dan efisien pada siswa-siswi SDN Tambakaji 04.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Tambakaji 04 sudah baik. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa saat menerima pelajaran dan ramah-ramahnya warga sekolah, memberikan suasana kondusif dalam praktik mengajar di SDN Tambakaji 04.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dalam praktikan pada sekolah ini walaupun sudah cukup memperoleh bekal untuk melaksanakan PPL I dan PPL II, namun praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan praktikan masih sangat jauh dari sempurna sehingga praktikan masih perlu belajar untuk lebih mengembangkan kemampuan tersebut. Kemampuan diri praktikan dirasa sangat kurang karena adanya keminimalan pengetahuan dan kemampuan praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kemampuan pengelolaan kelas yang sangat kurang. Kegiatan PPL I ini sangat bermanfaat guna menjadikan praktikan sebagai tenaga pengajar yang profesional.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan riil pembelajaran yang ada di sekolah. Selain itu praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang tidak saya dapat saat kuliah.

G. Saran perkembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN Tambakaji 04 perlu adanya lapangan khusus demi keselamatan dan terlaksananya pembelajaran PENJASORKES. Komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss komunikasi*.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak keluarga besar SDN Tambakaji 04 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman di sekolah. Untuk SDN Tambakaji 04 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Nama : Agus Abdillah Apriyanto
NIM : 6102409058
Jurusan : PJKR (PGPJSD)

**REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SD N TAMBAKAJI 04**

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni khususnya mata pelajaran Penjaskes. Pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 telah dilakukan penerjunan PPL di SDN Tambakaji 04 didampingi oleh Koordinator dosen pembimbing Ibu Sutji Wardhayani S.Pd M.Kes, kami datang di sambut oleh Koordinator guru pamong Ibu Endang S U S. Pd., M.Pd awal observasi pembelajaran pada kelas VIC SDN Tambakaji 04 dengan jumlah siswa 38 anak, pada bulan Ramadhan ini khususnya mata pelajaran Penjaskes tidak seperti biasanya siswa-siswa kelas VIC SDN Tambakaji 04 hanya mendapatkan pembelajaran di ruang kelas, dengan materi yang disampaikan yaitu mengenai kesehatan reproduksi dan narkoba. Pada saat pembelajaran berlangsung terjadi interaksi yang baik dari siswa, dalam pembelajaran yang memang penting bagi anak usia sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat siswa yang antusias dan memiliki rasa ingin tahu terhadap pengetahuan yang penting bagi seorang anak, khususnya anak sekolah dasar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Tambakaji 04 tergolong sudah lengkap dan dalam kondisi baik. SDN Tambakaji 04 ini mempunyai 12 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU yang menjadi satu dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru, laboratorium komputer, laboratorium IPA, kamar mandi guru dan siswa, UKS, perpustakaan, mushola, taman sekolah, dan mempunyai halaman sebagai tempat upacara, tempat parkir dan kegiatan olahraga.

Di ruang kelas VIC tempat duduk ditentukan oleh guru kelas secara heterogen. Di ruang kelas terdapat jendela di dinding pada bagian kiri ruang kelas sebagai ventilasi udara, 1 buah almari, jam dinding, gambar-gambar pahlawan, kalender, tata tertib, papan absensi, kapur dan papan tulis, arsip-arsip kelas, serta alat-alat kebersihan, dll. Sehingga dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Koordinator guru pamong kelompok PPL kami, Ibu Endang S U S.Pd.,M.Pd. Beliau merupakan guru kelas IVA SDN Tambakaji 04. Guru pamong yang telah ditunjuk langsung oleh kepala sekolah memang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam hal membimbing para mahasiswa PPL yaitu para guru yang berdedikasi tinggi. Dosen pembimbing dari PGPJSD yaitu Bapak Agung Wahyudi S. Pd.,M. Pd, sedangkan koordinator

dosen pembimbing yang membimbing saya yaitu Ibu Sutji Wardhayani S.Pd, M.Kes. Beliau adalah salah satu dosen dari jurusan PGSD UNNES. Beliau merupakan dosen yang sudah berpengalaman dan sering menjadi koordinator di SDN Tambakaji 04 dan senantiasa memberi petunjuk dan bimbingan bagi para mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari pengamatan, terlihat bahwa sekolah tempat latihan memiliki kualitas yang sudah baik karena dengan kerjasama antara kepala sekolah dan para guru sudah berjalan dengan baik. Kemudian tenaga pendidik sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan telah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan pembelajaran yang terbaik sesuai kemampuan mereka. Guru dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersendiri dengan disahkan oleh kepala sekolah. Di SDN Tambakaji 04 ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan secara khusus oleh guru mata pelajaran seperti Penjaskes, Bahasa Inggris, SBK dan Agama.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri dari saya pribadi, sebagai praktikan yang diterjunkan ke sekolah latihan, saya telah dibekali materi-materi luar kelas maupun di dalam ruangan selama perkuliahan yang dilakukan dalam 6 semester dan juga kegiatan praktik pembelajaran yang berbasis ICT, PAIKEM, GEMBROT (Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan), (Gembira Berbot) saat microteaching. Hal tersebut membuat percaya diri untuk mencoba mempraktikkan ilmu yang telah saya dapatkan dari perkuliahan di SDN Tambakaji 04 kota Semarang. Namun lebih dari pada itu saya sebagai mahasiswa yang belum pernah terjun ke lapangan atau mengajar siswa-siswa secara langsung masih membutuhkan nasehat dan bimbingan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam kaitannya dengan nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL 1 dengan ditempatkannya di SDN Tambakaji 04 kota Semarang, berharap mendapatkan nilai tambah kompetensi sebagai guru yang profesional terutama dalam kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Serta pengalaman yang lebih dalam interaksi dengan warga sekolah yang dapat digunakan sebagai bekal ketika menjadi guru nantinya karena pengalaman dalam PPL 1 bisa kami aplikasikan dalam nantinya di PPL II, selain itu pengalaman bagi kami dalam pengabdian terhadap masyarakat khususnya, dan pengabdian terhadap dunia pendidikan umumnya, jadi setelah melaksanakan PPL 1 kami banyak sekali mendapatkan nilai tambah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

- ❖ Bagi Sekolah :
 - Saran bagi SDN Tambakaji 04 adalah untuk mempertahankan kualitas sekolah yang sudah sangat baik dan dapat meningkatkan kualitas sekolah agar tetap menjadi sekolah unggulan dalam segala bidang.
- ❖ Bagi UNNES :
 - Lembaga dalam hal ini Universitas Negeri Semarang (UNNES) Sudah membuktikan keseriusannya dalam menangani mahasiswa PPL dan cukup memfasilitasi, hanya saja dalam sosialisasi kurang.